

**PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(Studi Kasus Pada PT Semen Indonesia Tbk Periode 2010-2017)**

N. Rusnaeni

dosen00708@unpam.ac.id

ABSTRAK

Bagi sebagian investor kemampuan pembayaran dividen merupakan sinyal bahwa perusahaan tempat di mana mereka menanamkan investasinya merupakan perusahaan yang sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh pertumbuhan aset, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2010- 2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan dibantu SPP versi 20.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan aset, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio.

Kata Kunci: Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividend Payout Ratio.

ABSTRACT

For some investors, the ability to pay dividends is a signal that the company in which they are investing is a healthy company. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of asset growth, company size and profitability on the Dividend Payout Ratio in PT Semen Indonesia Tbk in the period 2010-2017. The data analysis technique used was the classical assumption test and multiple linear regression with the help of SPP version 20.0. The analysis showed that asset growth, company size, and profitability did not affect the Dividend Payout Ratio.

Keywords: Asset Growth, Company Size, Profitability, Dividend Payout Ratio.

I. PENDAHULUAN

Peluang bisnis pada era globalisasi ini semakin menjanjikan didukung dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, dengan adanya globalisasi perusahaan dituntut untuk terus melakukan inovasi pengembangan produk serta kinerja perusahaan, namun disisi lain hal ini membutuhkan dana yang cukup besar dari perusahaan. Pasar Modal dianggap sebagai salah satu alternatif pilihan yang cukup mudah dan menguntungkan bagi perusahaan untuk memperoleh dana dengan cara menjual saham mereka kepada pihak investor di pasar saham.

Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan

mengharapkan adanya keuntungan yang diperolehnya berupa dividen. Perusahaan juga akan mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh pada akhir tahun yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan. Bagi sebagian investor, dividen menunjukkan sinyal sebagai perusahaan yang sehat karena memiliki uang tunai. Manajemen yang baik, dapat dilihat dari kemampuan mereka membayarkan dividen perusahaan para pemegang saham. Dividen merupakan distribusi yang berbentuk aktiva kas, aktiva lain, surat atau bukti lain yang menyatakan hutang perusahaan kepada pemegang saham sebagai proporsi dari sejumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Kebijakan dividen (*dividen policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang (Agus Sartono, 2016:281)

Kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham, dan laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali. Dengan demikian dimungkinkan membagi laba sebagai dividend dan pada saat yang sama menerbitkan saham baru. Kebijakan dividen sedikit banyak juga dipengaruhi oleh pembagian pendapatan (*earning*) antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan oleh perusahaan. Laba ditahan (*retained earning*) merupakan salah satu sumber dana yang penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, sedangkan dividen merupakan aliran kas yang dibayarkan kepada para pemegang saham.

Setiap perusahaan selalu menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan di satu pihak dan juga dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham di lain pihak, tetapi kedua tujuan tersebut selalu bertentangan karena, semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti semakin sedikit laba yang ditahan dan sebagai akibatnya dapat menghambat tingkat pertumbuhan (*rate of growth*) dalam pendapatan dan harga saham. Sebaliknya, jika perusahaan menahan sebagian besar dari pendapatan yang tersedia, hal ini akan berimplikasi langsung terhadap pembayaran dividen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* yang ditetapkan maka makin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan dan hal ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan ketidakpastian hubungan antara pertumbuhan aset dengan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (Masdupi, 2012) menyimpulkan pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, Hasimejoo *et al.* (2012) menyimpulkan pertumbuhan aset berkorelasi negatif terhadap pembayaran dividen. Pertumbuhan aset yang terus meningkat menjadi suatu hal yang diinginkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan karena pertumbuhan aset yang meningkat akan memiliki prospek yang menguntungkan dalam investasi karena kemungkinan *return* yang diperoleh juga semakin tinggi sehingga menjadi sinyal positif bagi investor yang menyebabkan meningkatnya harga saham. Semakin besar pertumbuhan aset maka pihak luar yakin atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan

pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar membuat perusahaan lebih mudah untuk mengakses pasar modal. Hal tersebut membuat perusahaan lebih mudah mendapat tambahan dana untuk operasinya. Selain itu perusahaan yang besar akan membagikan dividen demi menjaga reputasi dimata investor. Dalam penelitian Suci Renggani (2016) menunjukkan bahwa ukuran dari perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*.

Faktor terakhir dalam penelitian ini yang juga diduga kuat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*, yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham Fahmi, 2013). Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungannya lebih besar sebagai dividen. Penelitian yang dilakukan Rosmiati Tarmizi dan Tia Agnes (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan dalam penelitian Ni Komang Ayu Purnama Sari dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2016) menunjukkan bahwa hasil dari profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2015:196) definisi rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu PT Semen Gresik Persero Tbk) adalah produsen semen yang terbesar di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2012, PT Semen Indonesia Persero Tbk resmi mengganti nama dari sebelumnya PT Semen Gresik Persero Tbk. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sehingga menjadikannya BUMN pertama yang *go public* dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat.

Tabel 1.1
Ringkasan Data Growth, Firm Size, ROA dan DPR PT Semen Indonesia Tbk

Tahun	Growth	Firm Size	ROA	DPR
2010	0.202	30.375	0.233	0.503
2011	0.263	30.609	0.201	0.463
2012	0.352	30.911	0.185	0.405
2013	0.159	31.058	0.174	0.407
2014	0.114	31.166	0.162	0.434
2015	0.112	31.272	0.119	0.493
2016	0.159	31.420	0.103	0.400
2017	0.107	31.522	0.042	0.897

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 2017 PT Semen Indonesia Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat perhitungan Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Dividend Payout Ratio* PT Semen Indonesia Tbk pada periode 2010–2017. Besarnya *Growth* yang dihasilkan pada tahun 2010 sebesar 0.202 meningkat pada tahun 2011 sebesar 0.263 dan secara keseluruhan tertinggi terdapat pada tahun 2012 yaitu sebesar 0.352 dan terendah pada tahun 2017 sebesar 0.107. Terjadi penurunan yang drastis dari tahun 2012 ke tahun 2013 menjadi 0.159 dan kembali turun pada tahun 2014 yakni 0.114, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lumayan tinggi dilihat dari pertumbuhan aset yang menurun, sedangkan pada tahun 2015-2016 terlihat

peningkatan dan kembali turun pada tahun 2017 sebesar 0.107. Untuk *Firm Size* hasil tertinggi terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 31.522 dan terendah pada tahun 2010 sebesar 30.375. Tidak ada penurunan pada variabel *Firm Size*, justru terjadi kenaikan secara bertahap pada variabel ini yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memaksimalkan aset yang mereka miliki. Untuk *Return On Asset* hasil tertinggi terdapat pada tahun 2010 sebesar 0.233 dan terendah pada tahun 2017 sebesar 0.042. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan kontribusi aset yang dimiliki untuk menciptakan laba bersih, seperti halnya dari kegiatan penjualan. Untuk tahun-tahun yang lain terlihat menurun dari tahun 2011-2016. Sedangkan untuk *Dividend Payout Ratio* rasio pembayaran tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 0.897 dan rasio terendah pada tahun 2016 sebesar 0.400. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menyesuaikan rasio pembayaran dividen dengan tingkat laba yang diperoleh setiap tahunnya demi memenuhi pendanaan perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada Objek penelitian yang dipilih ialah perusahaan yang bergerak pada bidang industri produsen semen PT. Semen Indonesia Tbk yang terdaftar di IDX periode 2010-2017 dan untuk memperoleh data dan informasi perusahaan dalam penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan penelitian melalui data sekunder dari laporan keuangan dan saham PT. Semen Indonesia yang diambil dari situs www.idx.co.id secara lengkap.

Uji Instrumen menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Multi Kolinearitas, Uji Auto Korelasi dan Uji Heteroskedastisitas. Sementara Uji Statistik menggunakan Persamaan Regresi, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi dan Uji Signifikansi, menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0

III. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3.1
Hasil Uji Koefisien Korelasi
Correlations

	Ln_X1	Ln_X2	Ln_X3	Ln_Y
Pearson Correlation	1	-.665	.615	-.458
Ln_X1 Sig. (2-tailed)		.072	.104	.254
N	8	8	8	8
Pearson Correlation	-.665	1	-.820*	.312
Ln_X2 Sig. (2-tailed)	.072		.013	.452
N	8	8	8	8
Pearson Correlation	.615	-.820*	1	-.772*
Ln_X3 Sig. (2-tailed)	.104	.013		.025
N	8	8	8	8
Pearson Correlation	-.458	.312	-.772*	1
Ln_Y Sig. (2-tailed)	.254	.452	.025	
N	8	8	8	8

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: *Output SPSS* yang diolah

Berdasarkan hasil output Tabel 4.14 di atas maka dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Nilai korelasi antara variabel *Pertumbuhan Aset* (X_1) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar -0.458, korelasinya bersifat negatif dan cukup kuat (0.25 – 0.50).

- 2) Nilai korelasi antara variabel *Ukuran Perusahaan* (X_2) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar 0.312, korelasinya bersifat positif dan cukup kuat (0.25 – 0.50).
- 3) Nilai korelasi antara variabel *Return On Assets* (X_3) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y) sebesar -0.772, korelasinya bersifat negatif dan cukup kuat (0.25 – 0.50).

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi dan dihitung menggunakan program excel 2010 serta SPSS versi 20.0, variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen adalah Pertumbuhan Aset (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2) dan Pertumbuhan Aset (X_3) sehingga model regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.704	4.240		4.883	.008
1 Ln_X1	-.159	.095	-.258	-1.679	.168
Ln_X2	-.747	.143	-1.109	-5.229	.006
Ln_X3	-.738	.097	-1.523	-7.577	.002

a. Dependent Variabel: Ln_Y

Sumber: *Output SPSS* yang diolah

$$\text{Ln}_Y = 20.704 + (-0.159 \text{Ln}_X1) + (-0.747 \text{Ln}_X2) + (-0.738 \text{Ln}_X3)$$

Keterangan:

Ln_Y = *Dividend Payout Ratio* (DPR) / variabel Y yang telah di log natural

Ln_X1 = *Ukuran Perusahaan* (Firm Size) / variabel X_1 yang telah di log natural

Ln_X2 = *Pertumbuhan Aset* (Growth) / variabel X_2 yang telah di log natural

Ln_X3 = *Profitabilitas* (ROA) / variabel X_3 yang telah di log natural

- 1) Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut di atas dapat dilihat nilai konstanta sebesar 20.704. Hal ini menunjukkan bahwa jika diasumsikan *Pertumbuhan Aset* (X_1), *Ukuran Perusahaan* (X_2) dan *Return On Asset* (X_3) sama dengan 0, maka *Dividend Payout Ratio* nilainya sebesar 20.704.
- 2) Variabel *Pertumbuhan Aset* bernilai negatif yaitu -0.159, artinya dengan mengasumsikan *Ukuran Perusahaan* dan *Return On Asset* konstan, jika *Pertumbuhan Aset* (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan DPR sebesar 0.159.
- 3) Variabel *Ukuran Perusahaan* bernilai negatif yakni -0.747, artinya dengan mengasumsikan *Pertumbuhan Aset* dan *Return On Asset* konstan, jika *Ukuran Perusahaan* (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menurunkan DPR sebesar 0.747.
- 4) Variabel *Return On Asset* bernilai negatif yakni -0.738 artinya, dengan mengasumsikan *Pertumbuhan Aset* dan *Ukuran Perusahaan* konstan, jika *Return On Asset* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menurunkan DPR sebesar 0.738.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS versi 20.0. Analisis digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen yaitu Pertumbuhan Aset (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3), terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* (Y).

D. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 3.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.949	.910	.07976

a. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: *Output SPSS* yang diolah

R Square 0.949 atau 94% berarti *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Return On Asset sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar penelitian ini.

E. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas) berpengaruh secara signifikan bersama-sama terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05, hasil output dari Uji F dapat kita lihat pada tabel 4.17 di bawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.469	3	.156	24.572	.005 ^b
Residual	.025	4	.006		
Total	.494	7			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X3, Ln_X1, Ln_X2

Dari hasil uji dapat dilihat F hitung sebesar 24.572 dan nilai signifikansi sebesar 0.005. F tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) atau (4-1) = 3, dan df 2 (n-k-1) atau 8-3-1 = 4, hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 6.591. Karena F hitung > F tabel dan signifikansi 0.005 < 0.05 maka $H_{04} = 0$ ditolak dan $H_a \neq 0$ diterima, karena Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan *Return On Asset* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

F. Uji T

Uji t (uji koefisien secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Pengujian dilakukan dengan cara melihat tabel koefisien dan membandingkan p-value pada kolom sig dengan level of significant 0.05. Pengujian juga dapat dilakukan dengan melihat t_{hitung} pada kolom t dan membandingkannya dengan

t_{tabel} . Nilai t_{tabel} didapatkan dengan menghitung $df = n-k-1$, dimana n merupakan jumlah data dan k merupakan jumlah variabel independen, sehingga didapatkan $df = 8-3-1 = 4$ dan nilai t_{tabel} yang didapatkan adalah 2.776. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.704	4.240		4.883	.008
1 Ln_X1	-.159	.095	-.258	-1.679	.168
Ln_X2	-.747	.143	-1.109	-5.229	.006
Ln_X3	-.738	.097	-1.523	-7.577	.002

i. Dependent Variable: Ln_Y

Sumber: *Output SPSS* yang diolah

Dari Tabel 3.5 maka peneliti menguraikan hasil analisis uji t sebagai berikut:

1) Pengujian variabel Pertumbuhan Aset terhadap *Dividend Payout Ratio*

Nilai signifikansi uji t variabel Pertumbuhan Aset (X_1) pada tabel menunjukkan $0.168 > 0.05$ dan t_{hitung} sebesar $-1.679 < t_{tabel}$ 2.776, maka Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh secara parsial pada *Dividend Payout Ratio*. Artinya hipotesis $H_{01} = 0$ diterima dan $H_{a1} \neq 0$ ditolak, bahwa Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2) Pengujian variabel Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Nilai signifikansi uji t variabel Ukuran Perusahaan (X_2) pada tabel menunjukkan $0.006 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar $-5.229 < t_{tabel}$ 2.776, maka Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*. Artinya hipotesis $H_{02} = 0$ diterima dan $H_{a2} \neq 0$, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3) Pengujian variabel Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Nilai signifikansi uji t variabel Profitabilitas (X_3) pada tabel menunjukkan $0.002 < 0.05$ dan t_{hitung} sebesar $-7.577 < t_{tabel}$ 2.776, maka Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh parsial pada *Dividend Payout Ratio*. Artinya hipotesis $H_{03} = 0$ diterima dan $H_{a3} \neq 0$, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berikut ini merupakan hasil rangkuman hipotesis dari variabel X (Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Profitabilitas) dan variabel Y (*Dividend Payout Ratio*) yang berpengaruh dan tidak berpengaruh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Rangkuman Hipotesis

Variabel Independen	Variabel Dependen	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Pertumbuhan Aset (GROWTH)	DPR		<input type="checkbox"/>
Ukuran Perusahaan (FIRM SIZE)	DPR		<input type="checkbox"/>
Profitabilitas (ROA)	DPR		<input type="checkbox"/>

Sumber: Data diolah sendiri

G. Intepretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut peneliti merangkum hasil penelitian berupa variabel yang tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*:

1. Hubungan Antara Pertumbuhan Aset Dengan *Dividend Payout Ratio*

Hipotesis $H_{01} = 0$ menyatakan tidak ada hubungan antara

Pertumbuhan Aset dengan *Dividend Payout Ratio*. Dari hasil uji t didapatkan hasil tidak ada pengaruh antara Pertumbuhan Aset (X_1) dengan *Dividend Payout Ratio* (Y). Hal ini bisa saja dikarenakan perusahaan dalam pembiayaan perkembangan usahanya tidak hanya menggunakan dana internal melainkan juga mengandalkan dana eksternal berupa hutang. Pembiayaan yang menggunakan dana eksternal akan menurunkan jumlah laba yang mereka tahan, meskipun pada akhirnya mereka masih dapat membayarkan dividennya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula biaya yang dibutuhkan untuk pembiayaan di masa yang akan datang.

2. Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan *Dividend Payout Ratio*

Hipotesis $H_{02} = 0$ menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio*. Dari hasil uji t juga di dapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio*. Meskipun perusahaan besar mempunyai akses yang sangat mudah dalam pasar modal untuk mengakses dana tambahan, perusahaan yang besar juga mempunyai beban pembiayaan yang tidak sedikit, sehingga meskipun aset dari perusahaan semakin bertambah manajer akan mempertimbangkan kembali apakah harus membagi dividend yang besar pula atau mengutamakan pembiayaan perusahaan.

3. Hubungan Antara Profitabilitas Dengan *Dividend Payout Ratio*

Hipotesis $H_{03} = 0$ menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara Profitabilitas dengan *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara profitabilitas dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mau memotong dividen yang dibagikan kepada para investor, sebab pengurangan dividen bisa di pandang sebagai ketidak mampuan perusahaan dalam mempertahankan maupun meningkatkan jumlah laba yang fluktuatif dari tahun ke tahun.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti, apakah Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Semen Indonesia Tbk periode 2010-2017. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, yakni analisa dan pengolahan serta perhitungan data dari Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $H_{a1} \neq 0$ menunjukkan Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka $H_{a1} \neq 0$ ditolak dan $H_{01} = 0$ diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $H_{a2} \neq 0$ menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka $H_{a2} \neq 0$ ditolak dan $H_{02} = 0$ diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis $H_{a3} \neq 0$ menunjukkan Profitabilitas (*Return On Asset*) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, maka $H_{a1} \neq 0$ ditolak dan $H_{03} = 0$ diterima.
4. *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh Pertumbuhan Aset, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas sebesar 94% sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka perusahaan perlu memperhatikan variabel Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Ketiga variabel berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio*, perusahaan sebaiknya mengevaluasi kembali kinerja perusahaan agar mampu mengontrol kinerja para manajer sehingga dapat memberikan keputusan yang mampu menguntungkan perusahaan namun di sisi lain juga dapat mempertahankan kepercayaan para investor mengenai pengembalian investasi perusahaan yang kontinyu serta pembagian dividen yang diharapkan terus meningkat.

2. Bagi Investor

Bagi calon investor yang ingin berinvestasi dapat memperhatikan ketiga variabel dalam penelitian ini untuk mempertimbangkan keputusan investasinya, karena kesemua variabel bersifat negatif pada rasio pembagian dividen PT Semen Indonesia periode 2010-2017.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, tingkat inflasi, suku bunga, indeks harga konsumen, dan lain-lain serta menambahkan beberapa perusahaan pada sektor yang sama.

V DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. M., & Irjayanti, M. (2014). Manajemen. In A. M. Aziz, & M. Irjayanti. Bandung: Mardika Group.
- Dewi Utari, A. P. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dr. R. Agus Sartono, M. (2016). In M. Dr. R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (p. 6). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Fahmi, I. (2013). In Farid, & Siswanto, *Analisis Laporan Keuangan* (p. 2). Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In S. Assauri. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividend: Teori, Empiris, dan Implementasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Handoko, T. H. (2012). In T. H. Handoko, *Manajemen Edisi 2*.
- Harjito, D. D., & Martono, D. (2013). In D. D. Harjito, & D. Martono, *Manajemen Keuangan* (pp. 4-6). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, M. S. (2013). In M. S. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (p. 2). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Vol. II). Jakarta: GRASINDO. Houston, E. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2009). In S. Husnan, & E. Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (p. 11). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jr., J. C., & Wachowicz, J. M. (2012). In J. C. Jr., & J. M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Vol. XIII). Salemba Empat. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In D. Kasmir. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manullang, M. (2012). In M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (p. 5). Yogyakarta: UGM Press.
- McClave, Benson, & Sincich. (2013). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nazir, M. (2013). In M. Nazir, *Metode Penelitian* (p. 93). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prastowo, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Vol. 3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, D. (2017). In D. Priyatno, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS* (p. 120). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. Riyanto, P. D. (2013). In P. D. Riyanto, *Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (p. 4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rosadi, D. (2016). *Analisis Runtun Waktu dan Aplikasinya dengan R*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sari, E. S. (2011). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Devidend Payout Ratio*, 235.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyarso, G., & Winarni, F. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono, D. (2016). In D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 80). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, D. R. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, D. M., & Soeprihanto, D. J. (2013). Pengantar Bisnis. In D. Sumarni, & D. J. Soeprihanto, *Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (p. 134). Yogyakarta: Liberty.
- Sutrisno. (2012). In Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori & Konsep* (p. 3). Yogyakarta: Ekonisia.
- Wijaya, T. (2012). *Cepat Menguasai SPSS 20 Untuk Olah dan Intepretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.